

**Erlamita Dian Puspitasari.** (2005) “STUDI KASUS PEMBERITAAN KASUS PERKOSAAN PADA JELANG SIANG TRANS TV: SEBUAH ANALISIS WACANA” **Skripsi Sarjana Strata 1.** Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## **ABSTRAK**

Salah satu tindak kekerasan yang paling mengerikan adalah perkosaan. Perjuangan korban perkosaan untuk mencapai tujuan keadilan di mata hukum juga tidak dapat dianggap remeh, karena harus menghadapi berlapis-lapis hambatan *conflict personal*. Namun media tidak jarang dalam pemberitaannya mengakibatkan *the second rape* pada korban perkosaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui wacana pemberitaan kasus perkosaan pada televisi.

Subjek penelitian ini adalah pemberitaan kasus perkosaan pada acara Jelang Siang Trans TV. Paradigma yang dipergunakan, yaitu *feminist* dengan bantuan ilmu semiotika dan informasi dunia *broadcasting* sebagai pisau analisis. Pengumpulan data menggunakan *recording video*. Sedangkan analisis data menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Sara Mills.

Hasil yang diperoleh adalah pemberitaan kasus perkosaan pada acara Jelang Siang Trans TV menggunakan pendekatan patriarki. Hal ini bisa dilihat dari perlindungan yang diberikan oleh penyaji terhadap pelaku meskipun pelaku sendiri telah mengakui perbuatannya. Ironisnya pihak yang paling mengetahui proses terjadinya perkosaan tidak muncul sebagai pihak informan, meskipun dimunculkan dengan identitas yang disamarkan sekalipun. Informasi tentang proses terjadinya kasus hanya berdasarkan pengakuan pelaku dan reka adegan.

Kata kunci: *feminist*, perkosaan, televisi,